

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan meliputi kemampuan pemrosesan, integrasi sistem, kemutakhiran teknologi, aksesibilitas, dan kecepatan pemrosesan data semakin tinggi efektivitas SIA dalam menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Hasil ini konsisten dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana kecanggihan teknologi meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem, sehingga mendorong adopsi yang lebih optimal.
2. Pelatihan Teknis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Pelatihan teknis yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan operasional terbukti mampu meningkatkan kompetensi pengguna dalam mengoperasikan SIA. Melalui pelatihan, pengguna menjadi lebih memahami fitur-fitur sistem, mengurangi kesalahan operasional, dan mampu beradaptasi dengan pembaruan teknologi. Dengan demikian, pelatihan teknis berperan sebagai faktor kunci dalam memastikan pemanfaatan SIA yang maksimal.
3. Kompetensi Pengguna (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Kompetensi pengguna yang meliputi pengetahuan, kemampuan teknis, dan keahlian dalam menggunakan SIA secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas *output* sistem. Pengguna yang kompeten tidak hanya mampu mengoperasikan sistem dengan efisien, tetapi juga dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul, sehingga mendukung keandalan dan ketepatan informasi yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, ketiga variabel independen Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan Teknis, dan Kompetensi Pengguna secara parsial maupun parsial berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada perbankan di DKI Jakarta. Temuan ini menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sekaligus memperkuat teori TAM dalam konteks SIA di sektor perbankan.

5.2 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan upaya yang maksimal, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang menjadi tantangan bagi peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengalami kendala dalam menjangkau responden yang tersebar di berbagai cabang di Jakarta. Keterbatasan aksesibilitas dikarenakan responden harus sesuai dengan kriteria yaitu bekerja dalam sistem pada operasional sehari-harinya, dan dikarenakan waktu terbatas menyebabkan distribusi kuesioner tidak merata di seluruh lokasi. Hal ini berpotensi mempengaruhi representativitas sampel dan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.
2. Tingkat pengembalian kuesioner yang tidak optimal dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Beberapa responden tidak mengembalikan kuesioner atau mengisi secara tidak lengkap, sehingga mengurangi jumlah data yang dapat dianalisis dan berpotensi menimbulkan bias dalam hasil penelitian.
3. Metode penyebaran atau distribusi kuesioner secara mandiri tanpa pengawasan peneliti berpotensi mengurangi akurasi data yang diperoleh. Peneliti tidak memiliki kesempatan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dijawab dengan cermat dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari responden.
4. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa indikator yang harus dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria validitas konvergen (*outer loading* < 0,70). Indikator yang dieliminasi meliputi variabel Kecanggihan Teknologi Informasi pada X1.4 dan X1.5, serta variabel Pelatihan Teknis pada X2.4.

Penghapusan indikator tersebut meningkatkan kualitas model pengukuran, namun memiliki dampak yaitu berupa berkurangnya cakupan konstruk sehingga beberapa aspek variabel laten tidak lagi terwakili secara penuh. Konsekuensinya, kemampuan instrumen dalam menggambarkan konsep secara komprehensif menjadi terbatas, dan validitas eksternal penelitian berpotensi menurun

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, berikut peneliti mengusulkan saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya :

a) Saran Teoritis

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji konsistensi temuan di berbagai sektor industri dan wilayah pengambilan sampel yang berbeda misalnya di diluar jakarta atau jabodetabek, sehingga dapat memperkuat generalisasi teori TAM dalam studi sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian mendatang sebaiknya melibatkan Penggunaan kuesioner digital dengan fitur validasi otomatis (misalnya larangan melewati pertanyaan tanpa jawaban) juga dapat membantu meningkatkan akurasi data dan memastikan setiap butir pertanyaan dijawab sesuai ketentuan.
3. Peneliti selanjutnya perlu melakukan pengembangan instrumen yang lebih mendalam dan kontekstual dengan karakteristik operasional perbankan atau organisasi yang dituju. Validasi awal melalui uji coba pada sejumlah kecil responden sebelum penelitian utama dapat membantu menilai apakah indikator yang digunakan benar-benar layak dan relevan.
4. Peneliti selanjutnya perlu mengkonfirmasi berkala dalam penyebaran kuesioner, pengingat berkala, atau mekanisme konfirmasi kepada responden ataupun orang yang memiliki koneksi terhadap sektor perbankan.

b) Saran Praktis

1. Bagi Institusi Perbankan, Manajemen disarankan untuk terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi informasi yang mutakhir, dengan fokus pada aspek integrasi sistem, keamanan data, dan stabilitas untuk mendukung pertumbuhan sektor. Serta perlu dirancang program pelatihan

teknis yang terstruktur, periodik, dan relevan dengan perkembangan sistem. Evaluasi efektivitas pelatihan juga perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan transfer pengetahuan yang optimal.

2. Bagi Institusi Perbankan juga perlu pengembangan kompetensi pegawai, Institusi disarankan untuk menyusun skema pengembangan kompetensi yang jelas, termasuk sertifikasi keahlian teknis, mentoring, dan kesempatan belajar mandiri, guna meningkatkan kapabilitas pengguna SIA.
3. Bagi setiap pengguna sistem informasi akuntansi, disarankan untuk secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi teknis dan kemampuan beradaptasi terhadap inovasi teknologi mandiri dan dapat mengikuti pelatihan. Hal ini penting untuk mengoptimalkan nilai guna dan kontribusi strategis sistem dalam mendukung operasional perusahaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya perlu memperluas cakupan sampel, Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain atau sektor industri berbeda (seperti perbankan syariah, fintech, atau BPR) guna memperoleh perspektif yang lebih beragam.